

## ABSTRAK

Setiap tempat kerja baik sektor formal maupun sektor informal memiliki risiko bahaya. Salah satunya sektor informal yang memiliki risiko bahaya adalah Industri Meubel karena pekerja melakukan kerja yang berisiko terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Salah satu penyakit akibat kerja yang sering terjadi adalah keluhan *Musculoskeletal Disorder*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kerja terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorder* pada pekerja meubel di jalan Semarang kota Surabaya tahun 2017.

Metode yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan studi *cross sectional* (potong lintang). Populasi penelitian ini adalah para pengrajin industri meubel di jalan Semarang sebanyak 40 orang pekerja dengan sampel sebesar 37 orang pekerja yang diambil secara *accidental sampling*. Variabel independen sikap kerja, variabel dependen keluhan *MSDs (Musculoskeletal Disorder)*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Analisis pengaruh sikap kerja terhadap keluhan *MSDs* di analisis dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pekerja memiliki sikap kerja tidak Ergonomi dan mengeluhkan *MSDs* sebanyak 23 orang (82,15%). Hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,005$  yakni 0,000 dengan nilai koefisien ( $r$ ) = 0,727 artinya terdapat pengaruh yang kuat antara sikap kerja terhadap keluhan *MSDs* pada pekerja meubel di jalan Semarang kota Surabaya tahun 2017.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap kerja pada pekerja maka semakin mengurangi keluhan *MSDs* pada pekerja. Disarankan agar memperhatikan sikap kerja agar tidak terjadi keluhan *MSDs* pada pekerja.

Kata Kunci : sikap kerja, keluhan *Musculoskeletal Disorder*